

## *Mata Cinta*

Selalu terbuka jelas mata ini  
Mata ciptaan-MU  
Aku berjalan lemah di atas hiasan  
Pijakan menuju satu berita gembira

Tangan ini beralirkan anugerah kuasa-MU  
Sederhana bagi-MU  
Hanya kamilah merasa terpusingkan  
Pusing bingung dengan yang begitu

Ya ALLAH... inilah rasa dan jiwaku  
Jalani rona hidup penuh terjemahan-MU

## *Kesedihan dan Kemarahan*

Di dalam kepedihan hatiku  
Rasa dan perasaan ini tak mungkin bisa terobati  
Di saat kebanggaan itu menjauh dariku  
Meninggalkanku...  
Dan tak peduli lagi padaku

Ku merasakan impian-impianku menghilang  
Sirna... Terhapus... Remuk  
Dan terkubur

Malamku...  
Tak ada yang bisa kukenang  
Walaupun hanya sesaat  
Pagiku...  
Tak ada yang bisa kuharapkan  
Walaupun hanya selintas

Dan...  
Hari seakan sangat membenciku  
Keseimbangan batinku melayang terberai  
Menuju dasar kehancuran dunia

Mataku...  
Terasa gelap  
Tak ada cahaya menyusup ke dalamnya  
Otakku...  
Terasa kosong  
Tubuhku...  
Terasa hancur berkeping-keping

Hari kemarin seolah tak bermakna indah bagiku  
Aku berjalan di sini  
Seolah tak ada yang menyapa dengan tulus hati

Aku selalu dan selalu salah melangkah di kehidupan ini  
Terasa berat bagiku  
Tuk pahami apa yang diharapkan  
Oleh adanya satu kesetiaan

Terasa lemah jiwaku  
Tuk melawan kebencian  
Yang selalu mendekat ke sisi jiwa  
Ingin rasanya ku genggam bumi  
Lalu menghempaskannya  
Segalanya hancur  
Biar itu semua berlalu  
Tanpa ada pesona mengakhirinya

## *Tak Teraih*

Lama aku tertidur di ujung kegelapan  
Tubuhku terasa berada dalam dua ruang terpisah  
Ruang yang satu tebarkan benci kepada yang lain  
Terbakar rasa hina di jiwaku

Ku akan leburkan segala hati yang indah  
Satukan dan biaskan ke dalam mimpi yang selalu menghinggapi  
Jalani semua baik dan buruknya hidup  
Mengharapkan sesuatu yang dikagumi

Wahana kasihku  
Perlahan meluntur  
Menjadi tetes-tetes kegagalan  
Merayap menuju sisi mulia keteguhan hati  
Yang hitamkan dan temukan pandangan mata  
Segalanya berubah wujud dan keadaan

Remang terlihat di saat bayangan-bayangan berwajah duka  
Hendak mendekapku erat  
Siap tuk meremukkan bagian tubuhku  
Dan musnahkan hari-hariku bersama jiwa menanti

## *Dirimu Bagai*

Angin...

Selalu terasa menyentuh raga  
Menyisihkan buruk dan tragis segala mimpi ini  
Dan selalu membuatku ucapkan terima kasih

Air...

Indahmu berada di puncak sukma  
Menyejukkan...  
Serta cerahkan wajahku yang telah lama  
Tak terhiasi oleh kebeningan  
Bahasamu adalah misteri bagiku  
Tak terungkap dalam tutur kata  
Apa makna wujud rasa nikmatmu untukku

Tanah...

Putus jiwaku tanpa hadirmu  
Satu sisi yang ciptakan kesempurnaan dunia  
Menolong dalam sepi dan kosong  
Ukiran terindah terlihat hingga kini

Awan...

Kadang membawa keheningan tercipta indah  
Memeluk lembutnya suasana roman  
Harapanku sejati hanya kulewati bersamamu  
Tetapi...  
Kelamnya warnamu  
Jadikan hariku bersedih tangisan  
Hilangkan bahagiaku sejenak

Langit...  
Menunjukkan padaku suatu ketenangan batin  
Kilasnya merasuki ke dalam tubuh lelah dan tiada daya  
Segarkan mata dan hatiku tuk pahami segala impian

Matahari...  
Panasnya kilaumu  
Kobarkan perjuangan dalam menelusuri ruang waktu  
menantangku  
Sulutkan kekesalan tiada batas ku menahannya  
Kekuatanmu hidupakan yang berada di sekitar tubuhku

Bulan...  
Terang sinarmu di gelap malam  
Ku ingin terus menatap tulus berkas cahaya kasih  
Lingkarannya wujudkan asa cinta kuimpikan  
Kau temaniku dengan setia bersama jiwa-jiwa dambaan

Bintang...

Hiasi mimpi-mimpiku di masa akan datang

Tempatmu adalah cintaku tersuci

Keluhku kan terhapus olehmu

## *Siksa*

Tak terlalu  
Hati bersinar biaskan wangiku  
Bahagiakan jiwa meronta-ronta  
Sejukkan mata kelicikan  
Redamkan tangan penuh luka terperih

Lestari bahtera alam impianku  
Terancam sirna  
Menyeruak semesta duniaku  
Rintihan kalbu kelam  
Benamkan merah tubuh  
Tertindih... Terhimpit... Menyesakkan  
Menusuk dan merobek batas akhir

Kristalis nafsu-nafsu tersibakkan  
Dan menggeliat dalam otak serta khayalan  
Membaja perisai tusukkan fitnah  
Robohkan sisi teguhku

Tunjuk cahaya dari cahaya  
Wujudkan bayang-bayang pesona dan gairah



Hormat mulia terabadi dalam jiwa  
Coba gelapkan mata pada kenistaan dan hina  
Maknai helaian kelembutan nilai hidup  
Satu menuju asa cinta abadi

Putih suci kemilauan di sana  
Hampan rasa terbuai  
Saksi oleh manusia-manusia istimewa

Peperangan tak bisa menembus segala sakit  
Zaman mendatang berkobar panas sangat pedih  
Hanya debu yang terpilih di bumi  
Nyata jadi suatu yang sejati

## *Dua Pilihan*

Aku kan terus telusuri perjalanan jiwamu  
Ke arah manakah?  
Matamu pandangi kegelapan sebenarnya  
Di dalam pikirmu tertutupi oleh permainan semu  
Takkan membawamu dalam suasana damai menyejukkan  
Tak bermakna sempurna bagi jiwamu  
Yang datang hanya raga penuh dusta

Pedih tersiksa dirimu bersamanya  
Padamkan kobaran angan-angan yang kau ciptakan  
Tak usah kau jalani hidup ini  
Sombongkanlah dirimu sekarang  
Mungkin kau akan raih bahagia  
Dan rangkul segala yang kau serakahi

Tapi itu hanya menampakkan kepalsuan  
Sadarkah kamu?  
Atau kamu tak tahu sama sekali  
Kuharap suatu saat nanti  
Sinar surya telah kau maknai sebagai suatu keagungan  
Jadikan hati dan jiwamu termulia di sisiku